

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh keahlian dan pengetahuan karyawan. Karena, hal tersebut akan berdampak pada kualitas barang dan jasa yang dihasilkan (Romney & Steinbart, 2018). Maka dari itu, sumber daya manusia termasuk sebagai salah satu faktor utama perusahaan untuk menggerakkan operasional sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi perusahaan (Amela, 2016). Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas dari karyawan perlu adanya sistem penggajian yang baik.

Veithzal Rivai (2010) menjelaskan bahwa gaji merupakan balas jasa dalam wujud upah yang diberikan kepada karyawan sebagai timbal balik atas kedudukannya selaku karyawan yang telah berkontribusi dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Sistem akuntansi penggajian adalah salah satu aspek yang penting informasi akuntansi. Mekanisme ini mencakup sebuah kerangka yang berkaitan satu sama lain pada sebuah perusahaan untuk menginformasikan biaya yang perlukan oleh pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Maka dari itu, mekanisme penggajian wajib dirancang sebaik mungkin guna memenuhi tujuan perusahaan. Karena, apabila terdapat kesalahan dalam pendataan maupun dokumen

yang tidak sesuai dapat merugikan karyawan dan perusahaan. Serta, berpotensi membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan (Indrasti & Sulistyawati, 2021).

Sistem penggajian digunakan untuk merekam dan memproses data yang nantinya dimanfaatkan dalam penghitungan besaran gaji yang akan diberikan kepada karyawan. Sistem ini perlu disusun dengan baik untuk mencegah adanya pembayaran gaji kepada karyawan yang tidak berhak dan pembayaran kepada karyawan yang fiktif (Romney & Steinbart, 2018).

Pada sistem akuntansi penggajian terdapat fungsi-fungsi, dokumen, catatan, jaringan, dan prosedur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Hal itu dapat terlaksana apabila perusahaan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal yang baik (Intishar & Muanas, 2018).

Perkembangan revolusi industri 4.0 menjadi isu utama dalam manajemen sumber daya manusia. Revolusi ini mampu membuat manusia kehilangan perannya dalam pekerjaan. Karena, kini teknologi telah menjadi kerangka dalam kehidupan manusia. Menurut Leni Rohida (2018), perkembangan internet dan teknologi yang masif membawa dampak yang positif. Namun, disaat yang bersamaan, hal tersebut juga mendisrupsi berbagai aktivitas manusia. Menurut Muksin Wijaya (2020), konsep penerapan dari revolusi industri 4.0 adalah proses otomatisasi yang dilakukan teknologi tanpa memerlukan sumber daya manusia dalam penerapannya. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai efisiensi dan manajemen waktu yang optimal dan secara eksponensial akan mempengaruhi mutu tenaga kerja dan biaya operasional perusahaan.

Dengan berbagai manfaat yang diperoleh dari teknologi dinilai lebih optimal diterapkan pada setiap tahapan proses bisnis. Walaupun dari perspektif pengelolaan sumber daya manusia, kita kian merasakan semakin menurunnya permintaan atas sumber daya manusia dalam setiap aktivitas dasar perusahaan. Menurut Dirjen Ghufron, untuk dapat bersaing di era revolusi industri ini dengan dapat melakukan 4C. Pertama, *Critical Thinking*, sudah selayaknya di era ini kita di tuntut untuk dapat berpikir kritis dan bersikap skeptis. Kedua, *Creativity*, yakni mampu melahirkan ide-ide dan inovasi baru. Ketiga, *Communication*, terutama tentang sains dan teknologi agar dapat diterima *public* secara benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Terakhir, *Collaboration*, kita perlu untuk melakukan kerja sama dan mengerti satu sama lain (Rohida, 2018).

Di era ini kita dituntut untuk dapat menggali segala kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu, perlu dilakukan pengendalian terhadap manajemen sumber daya manusia. Salah satunya dengan memaksimalkan kompetensi sumber daya manusia terkini dengan melakukan transformasi. Selain perubahan yang dilakukan terhadap sumber daya manusia, perubahan terhadap kebijakan manusia juga perlu dilakukan untuk menyelaraskan dengan formasi revolusi industri 4.0 (Wijaya, 2020).

Pengendalian internal diperlukan oleh perusahaan agar aktivitas yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien. Kontrol internal merupakan sebuah kegiatan yang mencakup cara-cara yang perlu dilaksanakan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa sebuah aktivitas yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku (Danke, 2012). Maka dari itu, perlu dilakukan pemisahan tanggung jawab maupun tugas pada masing-masing divisi,

melakukan dokumentasi yang terstruktur atas tiap transaksi yang berlangsung, kontrol rutin yang dilakukan pimpinan terhadap karyawan, peraturan, serta pengkomunikasian informasi yang dibutuhkan oleh karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya, dan juga perlu adanya penilaian guna meninjau seluruh aktivitas yang sudah dilakukan (Intishar & Muanas, 2018).

PT Cipta Jaya Armada adalah perusahaan yang beroperasi dibidang konstruksi dan jasa sewa alat berat. Dalam kegiatan operasional perusahaan melibatkan banyak karyawan. Sehingga, diperlukan sistem penggajian yang baik untuk menghindari adanya penyimpangan. Sistem penggajian pada PT Cipta Jaya Armada masih menggunakan sistem perhitungan manual. Selain itu, kurangnya pemisahan tugas menjadi salah satu faktor minimnya sistem pengendalian internal pada PT Cipta Jaya Armada.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada. Serta, untuk mengetahui penerapan pengendalian internal sistem penggajian. Hasil tinjauan tersebut akan dituangkan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian pada PT Cipta Jaya Armada”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses bisnis terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada?

2. Apa fungsi dan dokumen terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada?
3. Bagaimana penerapan pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam karya tulis ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses bisnis terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada.
2. Untuk mengetahui fungsi dan dokumen terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada.
3. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memberi batasan ruang lingkup penulisan pada tinjauan atas sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada. Penulis membatasi pembahasan, yaitu terkait proses bisnis, fungsi, dan dokumen terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada. Selanjutnya, penulis juga akan membahas mengenai penerapan pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Penulis memiliki harapan agar Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi khususnya siklus penggajian.

b. Bagi PT Cipta Jaya Armada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai sistem penggajian yang diterapkan pada PT Cipta Jaya Armada.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan membahas mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu, penulis juga menguraikan ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep yang melandasi penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Adapun pembahasan teori pada bab ini yaitu mengenai proses bisnis dan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi siklus penggajian.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dan gambaran umum mengenai PT Cipta Jaya Armada meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan kegiatan usaha. Serta, hasil pembahasan mengenai proses bisnis, fungsi, dan dokumen terkait siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada. Kemudian, penulis juga akan membahas mengenai penerapan pengendalian internal siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari Karya Tulis Tugas Akhir. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil tinjauan atas sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PT Cipta Jaya Armada.